

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kehidupan sosial yang nyata. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang berharga serta meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran sosial dalam bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar. Keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat, baik dalam bentuk inovasi, pelatihan, maupun pendampingan dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diimplementasikan secara langsung di masyarakat.

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program S1 di Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, PKPM menjadi mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Salah satu lokasi pelaksanaan PKPM kali ini adalah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik di sektor perkebunan, ekonomi kreatif, maupun industri kecil dan menengah (IKM). Jika potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dan diperkenalkan secara luas, maka dampak positifnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat setempat, tetapi juga dapat menarik perhatian para pelaku usaha dan investor yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa

Salah satu sektor unggulan di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha fotokopi dan alat tulis. Namun, pengelolaan usaha ini masih dijalankan secara manual dan konvensional, terutama dalam pencatatan stok barang. Hal ini sering menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara stok fisik dengan pencatatan, yang pada akhirnya menghambat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan dalam bisnis.

Beberapa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM fotokopi antara lain adalah belum adanya sistem pencatatan stok yang rapi dan terstruktur, kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dalam pengelolaan persediaan, serta terbatasnya keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak database sederhana. Padahal, di era digital saat ini, pengelolaan data yang akurat dan efisien sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

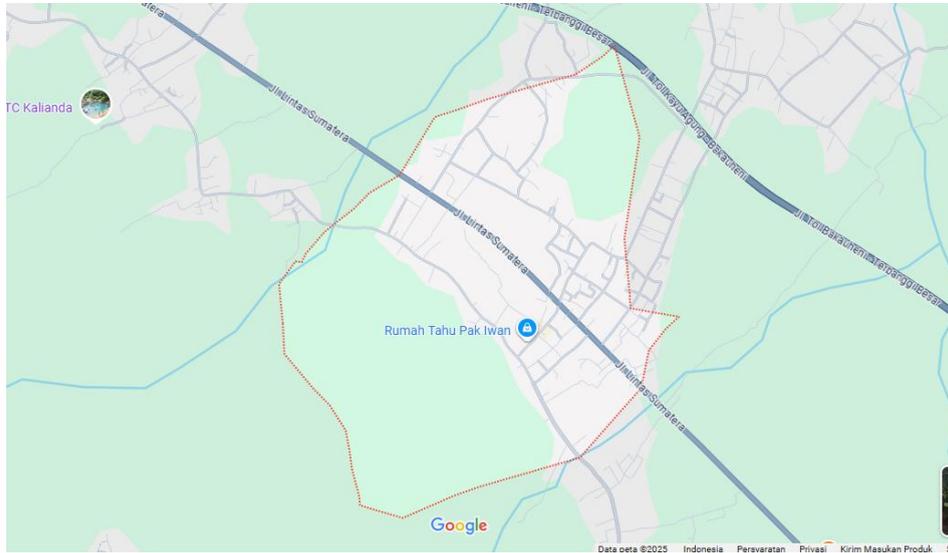
Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, program PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) di Desa Pasuruan akan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui pelatihan pengelolaan database stok persediaan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan membantu pelaku usaha untuk memahami pentingnya pencatatan stok yang akurat, memperkenalkan penggunaan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel atau Google Sheets, serta mengajarkan cara membuat database yang efektif untuk kebutuhan operasional usaha fotokopi.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola stok barang, mengurangi risiko kehilangan atau kelebihan barang, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan. Program ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas UMKM di desa.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas usaha, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan problem-solving. Dengan demikian, program PKPM ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat dalam rangka mendorong transformasi digital serta pemberdayaan ekonomi lokal berbasis teknologi informasi.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Pasuruan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:



Gambar 1 Peta Desa Pasuruan

1.2.1 Profil Desa

Desa Pasuruan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 3,116,436 M². Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang Pariwisata dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektorsektor tersebut, Desa Pasuruan menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung

sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

1.2.2 Potensi Desa

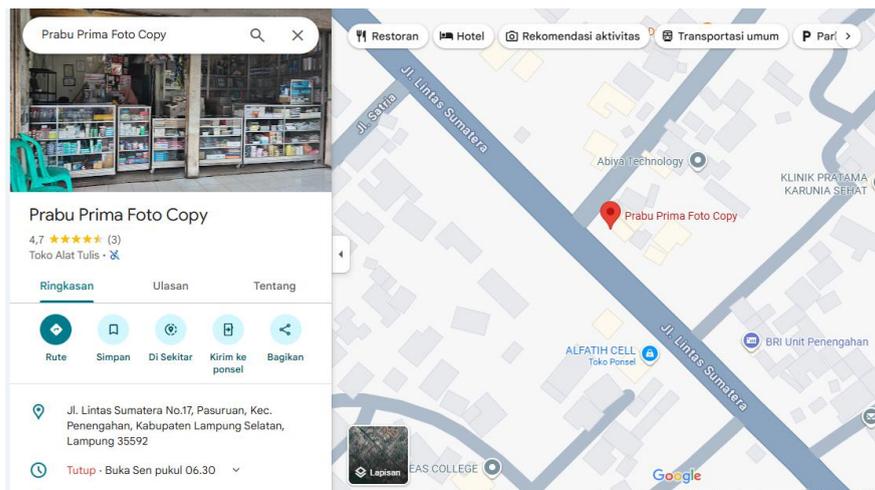
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pasuruan merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wadah untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan mengelola berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah.

BUMDes Desa Pasuruan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia desa untuk mengembangkan sektor usaha, di antaranya perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta pemasaran produk-produk UMKM lokal. Mengingat Desa Pasuruan memiliki potensi besar di bidang pertanian (padi, singkong, palawija, hortikultura, dan jamur tiram) serta lebih dari 50 unit UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, konveksi, bengkel, dan jasa, BUMDes berperan sebagai fasilitator pemasaran, pengadaan bahan baku, dan pengembangan jaringan distribusi.

Selain itu, BUMDes Desa Pasuruan juga diarahkan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis potensi lokal dan memperluas akses pasar bagi produk desa melalui strategi pemasaran digital. Dengan dukungan lokasi yang strategis di jalur Lintas Sumatera, BUMDes memiliki peluang besar untuk memperluas jaringan mitra usaha dan memperkenalkan produk unggulan desa ke pasar yang lebih luas.

1.3 .Profil UMKM PRABU PRIMA FOTOKOPI

Nama Pemilik	: Ernawati
Nama Usaha	: Prabu Priba Fotokopi(ATK)
Alamat Usaha	: Jl.Trans Sumatera, Pasuruan, Kec.Penengahan, Lamsel
Jenis Usaha	: Perorangan
Jumlah Tenaga Kerja	: 3 Orang
Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2017
Produk yang ditawarkan	: Photocopy, Cetak Undangan,Jual ATK,dsb
No. Telepon/hp	: 0812-7251-573



Gambar 2 Peta Prabu Prima Potocopy

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Prabu Prima Fotokopi yaitu sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan database stok barang dapat meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan pada UMKM Prabu Prima Fotokopi?
2. Apakah pelatihan pengelolaan database stok barang dapat meningkatkan akurasi pencatatan persediaan barang pada UMKM Prabu Prima Fotokopi?

1.5 Tujuan Dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maksud dari penulisan laporan UMKM ini adalah untuk mengadakan pelatihan pengelolaan database stok guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan barang pada UMKM Prabu Prima Fotokopi yang berlokasi di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Bagi UMKM, pelatihan ini bertujuan untuk membantu dalam menciptakan sistem pencatatan stok barang yang lebih efisien dan akurat, sehingga proses operasional lebih tertata dan minim kesalahan.
2. Bagi peneliti, kegiatan ini memberikan pengalaman dalam merancang dan menerapkan solusi berbasis teknologi untuk membantu pengembangan UMKM, serta melatih kemampuan dalam melakukan observasi dan evaluasi hasil pelatihan yang diberikan.

1.5.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat, khususnya di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Menjadi acuan dan bahan referensi tambahan dalam pengembangan teknologi informasi untuk pemberdayaan UMKM.
- c. Menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan.
- d. Membuktikan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.
- e. Meningkatkan kerja sama antara mahasiswa dan lembaga dengan masyarakat desa melalui kegiatan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang dimiliki.
- b. Melatih kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan kepemimpinan.

- c. Menambah wawasan dan pengalaman dalam bersosialisasi dan membangun solusi di lingkungan masyarakat.
- d. Meningkatkan motivasi untuk mengembangkan potensi desa melalui pendekatan teknologi.

3. Bagi Pemerintah Desa

- a. Memberikan inspirasi dan semangat dalam menggali dan mengelola potensi ekonomi lokal.
- b. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan usaha dan pencatatan administratif.
- c. Menumbuhkan inovasi dan kesadaran digital di kalangan masyarakat desa.
- d. Membantu mempromosikan potensi desa melalui media sosial dan platform digital.

4. Bagi UMKM (Prabu Prima Fotokopi)

- a. Meningkatkan pemahaman pemilik UMKM dalam pengelolaan stok barang yang rapi dan efisien menggunakan database.
- b. Menambah keterampilan dalam penggunaan teknologi sederhana untuk mendukung operasional usaha.
- c. Mendapatkan solusi praktis dalam menghadapi tantangan pencatatan manual dan mempercepat proses inventarisasi barang.
- d. Membuka peluang pemasaran dan pengelolaan bisnis secara digital ke depannya.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung:

1. Perangkat Desa Pasuruan
2. Masyarakat Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
3. UMKM Prabu Prima Fotokopi